RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU

TAHUN 2024-2044

- Peraturan Yayasan No 06 Tahun 2024
- yayasankesehatannasionalbaubau@gmail.com

YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR: 06 TAHUN 2024 TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU
TAHUN 2024-2044

DIUNDANGKAN: 18 AGUSTUS 2024
OLEH YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR 06 TAHUN 2024

TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2024-2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka menetapkan arah masa depan Politeknik, maka perlu di susun Rencana Induk Pengembangan dalam kurun waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai 2024-2044;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau Tahun 2024-2044.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Anggaran Dasar Yayasan Kesehatan Nasional Baubau sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 14 Desember 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Notaris 04 Nomor tanggal 4 April 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-AH.01.06.0001962; dan
7. Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 02 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Statuta Politeknik Baubau dan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 03 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Baubau.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2024-2044

Pasal 1

(1) Isi Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau Tahun 2024-2044 dicantumkan dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
(2) Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau Tahun 2024-2044 ini dapat disebut RIP Politeknik Baubau 2024-2044.

Pasal 2

(1) Peraturan Pengurus Yayasan ini dapat diamandemen atau diubah oleh Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau;
(2) Usul untuk amandemen atau perubahan yang dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau, Senat Politeknik Baubau, dan/atau Direktur Politeknik Baubau.

Pasal 3

(1) Semua ketentuan yang berlaku sebelum berlakunya Peraturan Yayasan ini dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Yayasan ini;
(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Yayasan ini akan diatur lebih lanjut oleh Keputusan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau dan/atau turunannya.

Pasal 4

(1) Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Yayasan ini harus telah diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Yayasan ini mulai berlaku;
(2) Peraturan Yayasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 18 Agustus 2024

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil

LAMPIRAN PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU NO. 06 TAHUN 2024 TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2024-2044.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Landasan Filososfis Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan tinggi didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

a. Pemberdayaan manusia seutuhnya
   Memperlakukan mahasiswa sebagai subyek merupakan penghargaan sebagai manusia yang utuh. Mahasiswa memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari pendidikan kreatif yang mengidamkan mahasiswa menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.
b. Pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada mahasiswa
   Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka yang dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat dan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).
   Pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur, watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong mahasiswa menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.
c. Pendidikan untuk Semua
   Upaya pemenuhan akan kebutuhan pendidikan sebagai hak azasi manusia. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua diselenggarakan dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.
   Paradigma ini menjamin keberpihakan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan fisik dan/atau mental, hambatan ekonomi dan/atau sosial, atau hambatan geografis dan/atau budaya, yaitu layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan layanan khusus, sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan.
d. Pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan
   Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan akan datang (keberlanjutan intergenerasional). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta.
   Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman kepada manusia tentang nilai-nilai tanggung jawab sosial. Dengan nilai-nilai itu, manusia akan memahami secara kritis tentang lingkungan dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan termasuk pembangunan.

Adapun harapan umum dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dicanangkan pemerintah adalah:

1. Ketersediaan dan keterjangkuan pendidikan
   Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing internasional dengan memperhatikan karakteristik daerah.
2. Kualitas
   (a) Pendidikan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memberi sumbangan bagi kemampuan bangsa dalam berkompetisi;
   (b) Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi sebagai inkubator untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir;
   (c) Sistem pendidikan yang memberi sumbangan bagi pengembangan masyarakat demokratis, beradab, dan inklusif yang memenuhi kriteria akuntabilitas; dan
   (d) Manajemen keuangan komprehensif yang merangsang partisipasi pecagar (stakeholder, termasuk pemerintah daerah) dan secara langsung mengaitkan investasi baru dengan anggaran.
3. Kesetaraan
   Ketercapaian dan keterjangkauan yang diperoleh dari sistem pendidikan yang membuka peluang bagi semua warga negara terhadap proses belajar yang menarik dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, dan geografi yang memungkinkan seseorang mencapai potensi puncaknya sepanjang hayat.
4. Kepastian
   Menuntut perlunya pendidikan keterampilan alternatif untuk peserta didik melalui penyesuaian diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Sejalan dengan hal tersebut, maka tujuan pendidikan pada satuan pendidikan tinggi seyogyanya menekankan wawasan kewirausahaan guna memberikan alternatif pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam jangka pendek. Dengan demikian, maka dapat dihasilkan lulusan professional yang berjiwa wirausaha sehingga memberi sumbangan bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Induk Pengembangan Politeknik 2024-2044 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
12. Peraturan Yayasan No 02 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Statuta Politeknik Baubau dan Peraturan Yayasan No 03 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Baubau.

1.3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan

Politeknik dikelola berdasarkan prinsip-prinsip:

a. Akuntabilitas, yaitu prinsip untuk berpegang pada kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
b. Transparansi, yaitu prinsip keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan standar pelaporan yang berlaku, kepada pemangku kepentingan;
c. Nirlaba, yaitu prinsip kegiatan yang bertujuan utama tidak mencari keuntungan, sehingga seluruh sisa hasil usaha dan kegiatan Politeknik harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan Politeknik;
d. Peningkatan mutu secara berkelanjutan, yaitu prinsip kegiatan sistemik Politeknik melalui penjaminan mutu dalam penyelenggaraan akademik dan non akademik untuk secara terus menerus berupaya memenuhi dan melampaui standar pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional;
e. Keadilan, yaitu prinsip untuk senantiasa memberikan perlakuan yang setara kepada setiap pihak yang berada dalam kedudukan yang sama.

Selain prinsip-prinsip sebagaimana tersebut diatas, pengelolaan Politeknik dapat juga mengacu pada prinsip-prinsip lain yang berlaku bagi perguruan tinggi.

1.4. Pilar Strategis

Dalam upaya memperkokoh peran dan kedudukan Politeknik Baubau sebagai lembaga pendidikan vokasi, ditetapkan 9 pilar utama antara lain:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis
2. Tata kelola dan kerjasama yang efektif;
3. Mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4. Sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5. Pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6. Pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7. Penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8. Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
9. Luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional;

1.5. Tujuan

RIP ini merupakan pedoman pelaksanaan pengembangan jangka panjang yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Baubau selama periode 2024-2044 dengan tujuan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Prinsip pengelolaan ini menuntut adanya sinergisitas antar unit dan antar individu. Kesinambungan yang dimaksud menempatkan pengelolaan yang sekarang sebagai proses kelanjutan dari proses-proses pengelolaan masa lalu dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa kini sebagai bagian dari keberlanjutan pengelolaan dimasa mendatang.

Adapun tujuan penyusunan RIP ini adalah sebagai panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi Politeknik sekaligus menjadi pedoman untuk merumuskan rencana strategis jangka menengah (lima tahunan).

1.6. Manfaat

Adapun manfaat RIP ini adalah memberikan arah yang jelas mengenai pengelolaan dan pengembangan Politeknik dalam jangka panjang sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi yang ditetapkan.

BAB II KONDISI UMUM

2.1. Analisis Kondisi Internal Politeknik

Sebagai salah satu pendidikan tinggi vokasi yang sedang tumbuh dan berkembang, disadari bahwa Politeknik memiliki kekuatan dan kelemahan yang perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dipahami dan dianalisis. Agar lebih terarah dan sistematis, maka analisis kondisi internal maupun eksternal yang dilakukan akan diakarkan pada 9 pilar strategis Politeknik. Berikut ini adalah identifikasi dan elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

1. Kekuatan

Faktor Strategis	Identifikasi dan Elaborasi Kekuatan
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)	1) Politeknik memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis. VMTS ini disusun bersama dengan semua pihak yang berkepentingan terdiri atas: yayasan, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengelola, lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, pemerintah, dan pihak industri; 2) Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) setiap tahun.
Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	1) Tata kelola dan manajemen pelayanan yang ada telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM); 2) Jumlah kerjasama yang terus meningkat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Mahasiswa	1) Meningkatnya minat calon mahasiswa setiap tahun; 2) Meningkatnya jumlah mahasiswa dari luar provinsi; 3) Meningkatnya minat mahasiswa untuk bekerja di sektor industri dan dunia usaha; 4) Meningkatnya keinginan mahasiswa untuk menjadi pekerja migran.
Sumber daya manusia	1) Jumlah dosen setiap program studi telah melebihi standar minimum yang ditentukan pemerintah; 2) Meningkatnya jumlah dosen tersertifikasi; 3) Mulai tumbuh minat dosen dalam mengembangkan diri, terutama lanjut studi pada jenjang pendidikan Doktor; 4) Tingginya minat dosen untuk mengambil peran selain pengajar di lingkungan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 5) Tingginya minat tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikat keahlian;
Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana	1) Perencanaan dan pengelolaan anggaran dilakukan secara terpadu berbasis pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); 2) Pelaporan keuangan mengikuti standar akuntansi modern yang disusun oleh akuntan publik; 3) Akuntabilitas telah diwujudkan melalui audit keuangan setiap tahun oleh auditor independen; 4) Hasil audit keuangan diumumkan secara terbuka melalui media massa; 5) Politeknik memiliki 3 gedung kampus dengan lokasi yang strategis berada di jantung Kota Baubau sehingga memberi kemudahan bagi civitas akademika dalam berkegiatan. Makna strategis juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun fasilitas yang

	produktif dalam memenuhi kebutuhan finansial; 6) Sarana pendukung kegiatan akademik yang cukup memadai; 7) Adanya program pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan secara periodik; 8) Adanya komitmen yang kuat dari Yayasan untuk memberikan subsidi keuangan dan pengembangan sarana prasarana.
Pendidikan	1) Politeknik membina dan menyelenggarakan program studi langka yang banyak dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 2) Adanya program pembaharuan kurikulum yang disusun secara kolaboratif bersama industri, dunia usaha, dan dunia kerja sekaligus memberikan skema opsi/pilihan kurikulum kepada peserta didiknya; 3) Adanya program magang dan belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dituangkan kedalam kurikulum pendidikan; 4) Adanya program pemberdayaan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja untuk mengajar di Politeknik.
Penelitian	1) Jumlah dosen yang memenangkan program penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun; 2) Tersedia biaya penelitian internal; 3) Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; 4) Tingginya minat dosen untuk melakukan penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 5) Minat yang tinggi untuk riset kolaboratif dengan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
Pengabdian kepada masyarakat	1) Jumlah dosen yang memenangkan program pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun; 2) Tersedia biaya pengabdian kepada masyarakat internal; 3) Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Kesediaan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 5) Minat yang tinggi untuk melakukan pengabdian masyarakat secara kolaboratif dengan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Luaran dan capaian tridharma	1) Adanya peningkatan pencapaian prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa; 2) Adanya peningkatan perbaikan rata-rata IPK mahasiswa; 3) Lulusan yang cepat bekerja dengan masa tunggu yang singkat; 4) Tersedia jurnal online untuk publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5) Tingginya kesadaran dan minat akan publikasi pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional; 6) Meningkatnya kesadaran dosen untuk mencatatkan hasil karyanya dalam bentuk HKI, dan semacamnya.

2. Kelemahan

Faktor Strategis	Identifikasi dan Elaborasi Kelemahan
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)	1) Pemahaman tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang kurang merata
Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	1) Kurangnya penguasaan terhadap SIM yang digunakan; 2) Sistem administrasi akademik dan non akademik belum terpadu dan terintegrasi; 3) Lemahnya komitmen internal untuk mengawal transisi budaya dari cara kerja yang lama berupa pelayanan manual menuju pelayanan digital; 4) Adanya pandangan bahwa kerjasama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja kurang menguntungkan bagi Politeknik.
Mahasiswa	1) Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui organisasi bakat minat masih rendah; 2) Kegiatan pengembangan penalaran, minat, dan kesejahteraan mahasiswa belum efektif; 3) Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih rendah; 4) Wawasan mahasiswa tentang industri, dunia usaha, dan dunia kerja masih kurang.
Sumber daya manusia	1) Belum ada dosen dengan jabatan akademik lektor kepala maupun professor/guru besar; 2) Kualifikasi dosen berpendidikan Doktor masih kurang; 3) Kurangnya perhatian dosen untuk mengurus kenaikan jabatan akademik; 4) Kurangnya kesadaran dosen untuk mengisi dan melaporkan beban kerja dosen; 5) Kurangnya kesadaran dosen dalam mengembangkan bahan dan metode pembelajaran; 6) Dosen tersertifikasi belum merata; 7) Tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat keahlian masih sedikit.
Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana	1) Masih ditemukan pengelolaan kegiatan dan anggaran diluar RKAT; 2) Perubahan pola transaksi keuangan secara tunai menuju transaksi perbankan non tunai belum berjalan lancar; 3) Bukti-bukti transaksi dan hasil pengelolaan keuangan masih minim; 4) Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan masih terbatas; 5) Perkembangan unit bisnis masih kurang produktif dan kompetitif; 6) Sarana dan prasarana belajar sudah berusia diatas 5 tahun, sebagian masih menggunakan model lama, dan perlu pembaharuan; 7) Terpisahnya lokasi kampus kadang menyulitkan koordinasi; 8) Kesadaran untuk memelihara sarana dan prasarana masih kurang.
Pendidikan	1) Paradigma dan pola pembelajaran pendidikan vokasional belum dipahami secara baik; 2) Mindset pendidikan akademik masih mewarnai aktivitas pendidikan vokasi yang diselenggarakan; 3) Pemahaman dosen tentang skema kurikulum dengan beberapa opsi bagi mahasiswa masih kurang;

	4) Pemahaman dosen tentang pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja masih lemah; 5) Pemberdayaan praktisi dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam proses pembelajaran masih kurang.
Penelitian	1) Belum tersedia rencana strategis dan pedoman baku penelitian bagi program studi di Politeknik; 2) Kurangnya pemahaman dosen tentang *road map* penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 3) Penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja belum menjadi budaya; 4) Mutu penelitian dosen masih rendah.
Pengabdian kepada masyarakat	1) Belum tersedia rencana strategis dan pedoman baku kegiatan pengabdian bagi setiap program studi di Politeknik; 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di industri, dunia usaha, dan dunia kerja belum menjadi budaya; 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi baik dengan penelitian yang dilakukan.
Luaran dan capaian tridharma	1) Pencapaian prestasi akademik mahasiswa masih kurang; 2) Jurnal yang dimiliki masih relatif baru dan belum terakreditasi; 3) Peringkat akreditasi program studi masih rendah; 4) Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 5) Minat lulusan untuk bekerja diluar negeri masih sangat rendah; 6) Belum tersedia sistem informasi untuk *update* data alumni yang telah bekerja.

2.2. Analisis Kondisi External Politeknik

1. Peluang

Faktor Strategis	Identifikasi dan Elaborasi Peluang
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)	1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dapat menjadi energi dan semangat baru menuju Politeknik yang lebih baik
Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	1) Interaksi kerja yang positif dan pemberian *reward* bagi pegawai berprestasi dapat menciptakan kepercayaan yang tinggi pada Politeknik; 2) Pembaharuan dan pemutakhiran perangkat manajemen dalam tata kelola dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja yang lebih baik; 3) Adanya kesempatan yang terbuka luas untuk menjalin kerjasama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Mahasiswa	1) Meningkatnya minat masyarakat pada pendidikan vokasi yang dapat menjadi peluang baik untuk menambah jumlah mahasiswa baru; 2) Kesadaran yang mulai tumbuh pada calon mahasiswa tentang masa depan yang cerah bagi lulusan pendidikan vokasi; 3) Reputasi baik Politeknik mulai dikenal secara luas dikalangan masyarakat sehingga menjadi magnet kuat untuk menarik minat calon mahasiswa baru.
Sumber daya manusia	1) Terbukanya kesempatan yang luas bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi pendidik; 2) Tersedianya beasiswa lanjut studi bagi dosen dari sumber internal maupun eksternal; 3) Tersedianya berbagai informasi untuk kebutuhan dosen

	termasuk dalam mengembangkan bahan dan metode pembelajaran; 4) Terbukanya kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikat keahlian.
Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana	1) Tersedia berbagai aplikasi untuk memudahkan pengelolaan keuangan; 2) Tersedia jasa akuntan publik yang dapat menjadi mitra dalam penyusunan laporan keuangan maupun audit; 3) Adanya peluang untuk memperoleh bantuan pendanaan dan/atau barang dari pemerintah; 4) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dana bantuan dan/atau fasilitas dari mitra kerjasama industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 5) Tersedia lahan milik Yayasan yang disiapkan untuk membangun sarana prasarana Politeknik.
Pendidikan	1) Terbukanya kesempatan untuk menyusun kurikulum kolaboratif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 2) Terbuka kesempatan yang luas untuk menyelenggarakan pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 3) Terbukanya kesempatan untuk mengajak praktisi berpartisipasi dalam pendidikan dan pengajaran di Politeknik.
Penelitian	1) Terbukanya kesempatan untuk melaksanakan riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 2) Adanya peluang untuk melaksanakan riset kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dengan praktisi dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 3) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dana penelitian dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Pengabdian kepada masyarakat	1) Terbukanya kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 2) Adanya peluang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 3) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dukungan dana pengabdian kepada masyarakat dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Luaran dan capaian tridharma	1) Terbuka kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk berkompetisi secara akademik dan non akademik didalam negeri maupun luar negeri; 2) Tersedia jurnal online internal yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi; 3) Tersedianya berbagai publisher dan jurnal bereputasi nasional maupun internasional; 4) Tersedia berbagai lembaga penyelenggara bimbingan akreditasi nasional maupun internasional; 5) Terbuka kesempatan yang luas untuk mempromosikan dan menawarkan karya dosen dan mahasiswa agar dimanfaatkan oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja; 6) Adanya kesempatan yang luas bagi lulusan untuk bekerja sebagai tenaga migran professional diluar negeri; 7) Adanya penyedia jasa untuk development sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan data alumni.

2. Tantangan

Faktor Strategis	Identifikasi dan Elaborasi Tantangan
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)	Perubahan global yang dapat menyebabkan bergesernya kebijakan pendidikan tinggi sehingga mempengaruhi visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan
Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Disrupsi teknologi 4.0 dan *pandemic covid-19* telah memicu perubahan pola kerja seperti *work from home dan work from everywhere*. Akibatnya, terjadi pergeseran subyek kerja dari pemanfaatan manusia sebagai tenaga inti mengarah pada penggunaan teknologi *digital* dan *virtual* seperti *artificial intelligence, cloud,* dan robot pintar. Hal ini akan berimplikasi pula pada bentuk dan sifat kerjasama yang akan dilakukan.
Mahasiswa	Hadirnya generasi Z yang mengandalkan sebagian besar aktivitasnya pada teknologi digital dan virtual akan menjadi tantangan tersendiri dalam memformulasi strategi promosi kampus maupun program studi. Hal ini penting dipikirkan dikarenakan mereka akan menjadi calon mahasiswa baru di Politeknik. Dibutuhkan kemampuan adaptasi dan inovasi untuk memahami dengan baik karakter baru generasi Z sebagai calon mahasiswa Politeknik dimasa depan.
Sumber daya manusia	Adanya tuntutan terhadap kompetensi/skill dosen dan tenaga kependidikan untuk menguasai teknologi digital maupun virtual dalam penyelenggaraan tridharma dimasa depan. Namun demikian terdapat implikasi lain dari kemajuan teknologi ini, karena dapat mengurangi penggunaan jasa manusia dilingkungan perguruan tinggi.
Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana	Dengan tersedianya berbagai aplikasi dan program keuangan organisasi, maka model pengelolaan keuangan dimasa depan diproyeksi akan menjadi lebih simpel dan praktis, hal ini memungkinkan penyusunan laporan keuangan serta audit dilakukan secara singkat. Penggunaan uang elektronik lambat laun akan meningkat dan menjadi budaya baru dilingkungan kampus. Disamping itu, perkembangan teknologi ini juga akan menggeser pemanfaatan sarana prasarana fisik menjadi sarana dan prasarana *digital* dan *virtual.*
Pendidikan	Pola pendidikan yang memanfaatkan teknologi *digital* dan *virtual* seperti *artificial intelligence, cloud,* dan robot pintar adalah keniscayaan yang akan terus tumbuh dan berkembang. Dibutuhkan kemampuan inovasi yang tinggi untuk meramu kurikulum baru yang mengkombinasi pemanfaatan teknologi dengan pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Penelitian	Penelitian dimasa mendatang akan berorientasi pada pengembangan metode dan solusi baru dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan. Salah satu aspek yang paling dinamis dan menarik untuk dikaji bidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Dibutuhkan daya pikir, logika, dan nalar yang kuat agar setiap penelitian yang dilakukan melahirkan *novelty* atau nilai kebaruan agar memberi kontribusi yang betul-betul bermakna bagi dunia ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia.
Pengabdian kepada masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat di masa depan akan menciptakan model yang berbeda dengan mengadaptasi teknologi *digital* dan *virtual* seperti *artificial intelligence, cloud,* dan robot pintar. Hasil-hasil pengabdian akan melahirkan karya karya inovatif yang dapat dimanfaatkan bidang industri, dunia usaha,

	dan dunia kerja.
Luaran dan capaian tridharma	1) Dimasa depan, industri, dunia usaha, dan dunia kerja akan banyak membutuhkan tenaga terampil lulusan vokasi dengan standar kompetensi yang tinggi. Hal ini disebabkan industri dan dunia usaha akan terus bertumbuh dan berkembang untuk menjawab harapan dan kebutuhan manusia. Dengan demikian maka peluang kerja terbesar bagi para pencari kerja adalah industri dan dunia usaha. Disisi lain kebutuhan tenaga migran professional akan terus bertambah sebagai bagian dari manajemen global. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Politeknik untuk mengisi celah tersebut; 2) Persaingan dalam publikasi ilmiah akan terus meningkat sehingga menciptakan beragam alternatif dan pilihan bagi dosen dan mahasiswa untuk memilih jurnal ilmiah bereputasi; 3) Salah satu kebutuhan perguruan tinggi dimasa depan adalah memperoleh pengakuan akreditasi internasional sebagai ukuran mutu global sekaligus garansi bagi alumni dalam memperoleh kemudahan pekerjaan.

BAB III VISI, MISI,TUJUAN, STRATEGI, SASARAN, DAN MOTTO

3.1. Visi Politeknik Baubau

Visi Politeknik Baubau yang dirumuskan dan dicanangkan secara bersama adalah:

"Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional Yang Unggul dan Kompetitif".

3.2. Misi Politeknik Baubau

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka dirumuskan misi:

1) Menyiapkan lulusan yang unggul sesuai kebutuhan industri dan dunia kerja melalui layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir dan berkualitas tinggi;
2) Menjalin kemitraan yang kuat dengan industri dan dunia kerja agar memberi nilai tambah bagi pengelolaan Politeknik Baubau.

3.3. Tujuan Politeknik Baubau

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi penyerapan lulusan;
2) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi layanan tridharma perguruan tinggi;
3) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi kemitraan dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
4) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi akreditasi dan pengakuan internasional.

3.4. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut diatas adalah:

1) Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis;
2) Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang efektif;
3) Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4) Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5) Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6) Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7) Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
9) Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional.

3.5. Sasaran

Adapun sasaran pokok yang ingin dicapai adalah:

1) Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak;
2) Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
3) Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
4) Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma;
5) Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional;
6) Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;

7) Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
8) Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional.

3.6. Motto

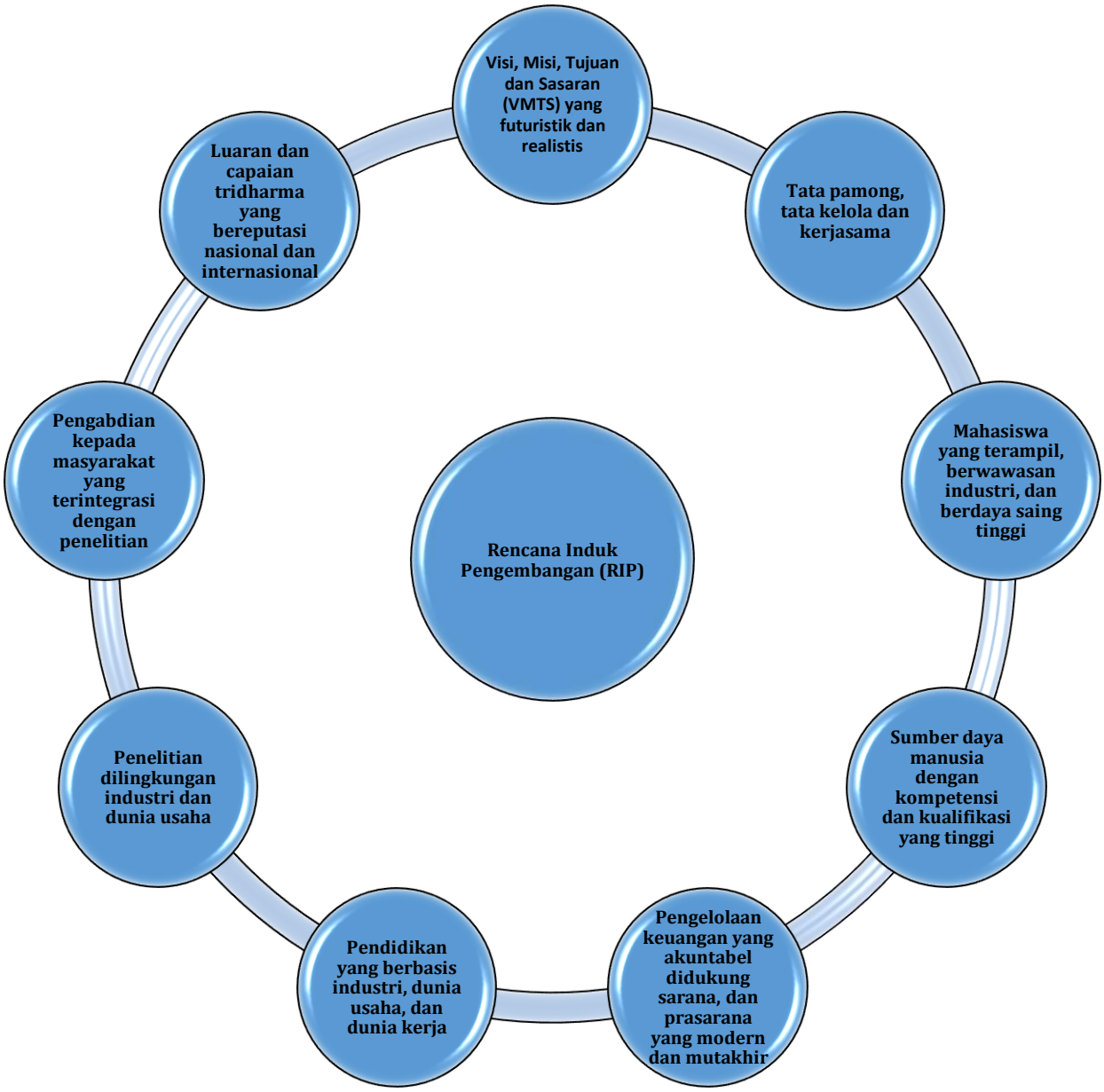
Motto yang diusung oleh Politeknik Baubau adalah "**Unggul Dalam Kompetisi**"
Karakter "Unggul" diterjemahkan dan diejawantahkan sebagai berikut:

U = **U**let, tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya
N = **N**asionalisme, kesadaran dalam mencintai bangsa dan negara
G = **G**igih, tetap teguh pada pendirian dan pikiran yang benar
G = **G**enius, berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan berinovasi
U = **U**lung, berpengalaman, mahir dan menjadi yang terbaik
L = **L**ugas, objektif dan jujur

BAB IV ROADMAP PENGEMBANGAN

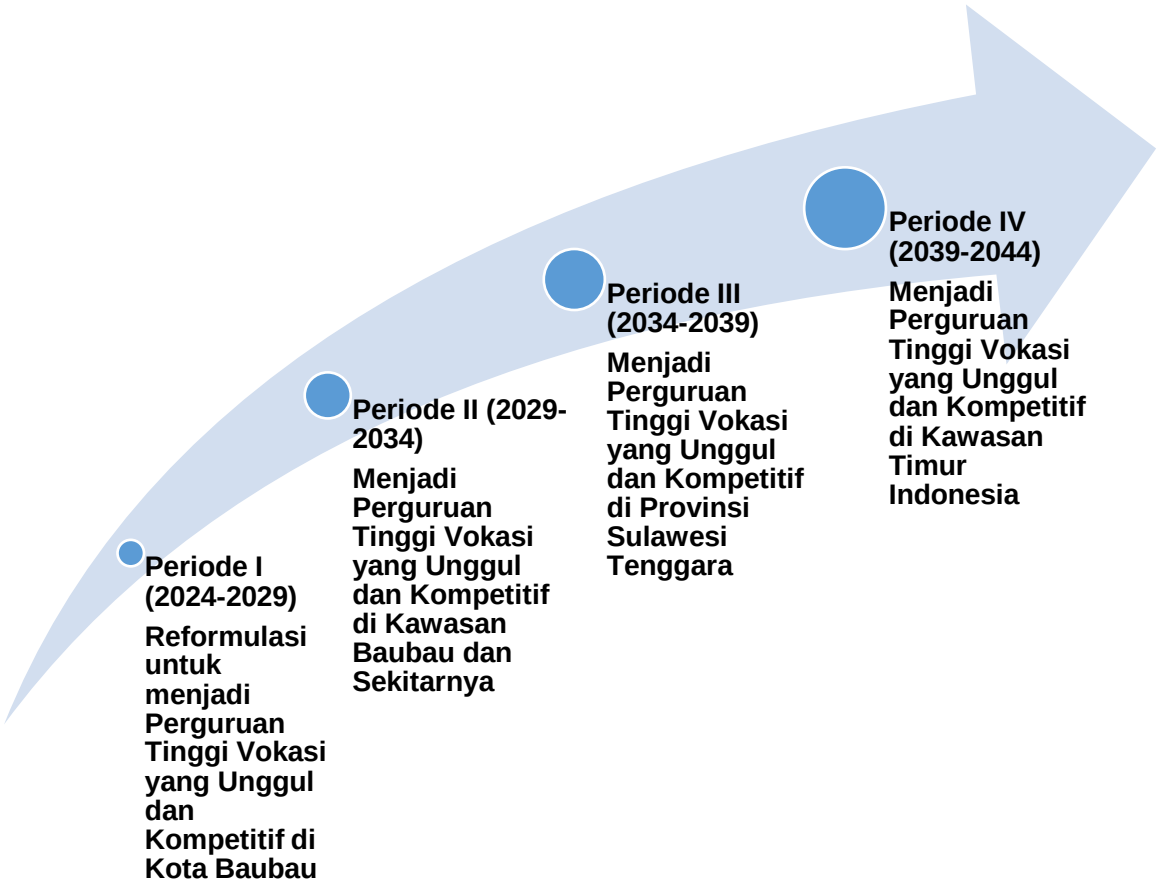
4.1 Kerangka Pengembangan

Perencanaan jangka panjang Politeknikk didasarkan pada visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan dengan semangat untuk "***terselenggaranya layanan prima tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan vokasional yang unggul dan kompetitif***". Pertimbangan ini didasarkan kepada kondisi terkini dari pendidikan vokasi serta proyeksi pengembangan dan masa depannya secara nasional dan global. Sebagai perguruan tinggi vokasi, maka penyelenggaraannya diorientasikan pada kebutuhan dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja tanpa mengenyampingkan kebutuhan pemerintah, masyarakat, dan luar negeri. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas, maka maka ditetapkan kerangka dasar penyusunan RIP seperti disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1; Kerangka Dasar Penyusunan RIP

Selanjutnya, untuk mengimplementasikan dan mengoperasionalkan kerangka dasar pengembangan tersebut, maka secara garis besar telah dirumuskan 4 tahap pencapaian yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini;



Gambar 2; Roadmap RIP Politeknik Baubau

BAB V STRATEGI, KEBIJAKAN, PROGRAM, KEGIATAN, DAN TARGET PENCAPAIAN KINERJA

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, maka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran maka disusunlah strategi, kebijakan, program, dan target pencapaian kinerja di bawah ini.

No	Strategi	Kebijakan	Program	Kegiatan	Target Pencapaian Kinerja			
					Periode I (2024-2029)	Periode II (2029-2034)	Periode III (2034-2039)	Periode IV (2039-2044)
1	Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis	• Penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS); • Monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS; • Audit internal pencapaian sasaran.	90%	100%	100%	100%
2	Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang efektif	• Peningkatan teknologi mutakhir dalam praktik manajemen; • Peningkatan mutu kerjasama dengan industri dan dunia usaha.	• Penyediaan dan pembaharuan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam praktik manajemen; • Kerjasama yang erat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Perekaman dan dokumentasi kegiatan secara lengkap; • Penyusunan Rencana Strategis Institusi dan program studi; • Penyediaan aplikasi atau software/tools manajemen; • Kerjasama pelaksanaan tridharma dengan	80%	90%	100%	100%

				industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Kerjasama penyelenggaraan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Monitoring dan evaluasi layanan manajemen; • Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kerjasama				
3	Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi	• Peningkatan kompetensi mahasiswa yang diakui dan dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Penerimaan mahasiswa melalui proses yang terukur; • Peningkatan layanan kemahasiswaan; • Peningkatan kualitas uji kompetensi mahasiswa; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test; • Sosialisasi penerimaan mahasiswa asing; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pembuatan bank soal uji kompetensi mahasiswa diprogram studi; • Tryout uji kompetensi	80%	90%	100%	100%

				mahasiswa deprogram studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap strategi sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru; • Monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya; • Audit internal terhadap system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.				
4	Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi	• Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; • Pengembangan pendidikan sumber daya manusia.	• Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai peraturan yang berlaku; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral.	• Uji kompetensi atau sertifikasi dosen untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Uji kompetensi atau sertifikasi tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan); • Penyusunan roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Pelatihan preseptorship dan mentorship bagi dosen;	80%	90%	100%	100%

				• Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral; • Monitoring dan evaluasi kinerja SDM; • Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi; • Monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi.				
5	Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir	• Perecanaan program berbasis Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); • Pengelolaan keuangan yang memenuhi standar akuntansi modern; • Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang tridharma.	• Pengelolaan kegiatan berbasis RKAT; • Audit keuangan; • Pemenuhan sarana dan prasarana tridharma yang modern dan nyaman; • Pengembangan laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Pengadaan sistem informasi dan teknologi informasi yang mutakhir.	• Penyusunan RKAT; • Penyusunan roadmap pendanaan (perolehan dan penggunaan dana); • Penertiban dan penataan bukti-bukti fisik penggunaan dana; • Peremajaan sarana belajar; • Pemenuhan fasilitas ruang kerja dan ruang tunggu dosen; • Pembangunan auditorium utama dan auditorium jurusan; • Implementasi laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program	90%	100%	100%	100%

				studi; • Pemenuhan kapasitas siakad cloud; • Monitoring dan evaluasi efektivitas dan displin anggaran terhadap RKAT; • Audit internal terhadap pengelolaan keuangan; • Audit internal pengelolaan sarana dan prasarana; • Audit keuangan external tahunan.				
6	Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian kurikulum • Pengembangan pola; pembelajaran yang berbasis industri.	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemenuhan piranti kurikulum; • Program belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan; • Penyelenggaraan kegiatan ilmiah berkala	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemetaan kompetensi kurikulum berdasarkan capaian pembelajarannya; • Penyediaan RPS dan modul praktik; • Implementasi belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Implementasi program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam kegiatan pembelajaran program studi;	70%	80%	90%	100%

				• Pelaksanaan kuliah pakar; • Pelaksanaan stadium generale (kuliah umum); • Seminar ilmiah, bedah buku, dll; • Penambahan bahan pustaka (buku text) sesuai keilmuan program studi; • Langganan jurnal sesuai keilmuan program studi; • Langganan prosiding sesuai keilmuan program studi; • Pembuatan bank jurnal; • Pembuatan bank prosiding; • Monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran; • Monitoring dan evaluasi efektivitas RPS mata kuliah; • Monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik mata kuliah.				
7	Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia	• Peningkatan jumlah riset dosen berbasis industri dan dunia usaha;	• Riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset melibatkan	• Pelaksanaan riset di dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset kolaboratif	70%	80%	90%	100%

	usaha	• Peningkatan jumlah riset kolaboratif antara dosen dan praktisi.	mahasiswa; • Riset kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemanfaatan hasil riset untuk pendidikan dan pembelajaran.	praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap penelitian setiap program studi; • Pelatihan penunjang (metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, publikasi, dll) untuk kegiatan riset; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi;				
8	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian	• Peningkatan jumlah pengabdian dosen berbasis riset pada industri dan dunia usaha	• Pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pelaksanaan pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dosen	70%	80%	90%	100%

				dan mahasiswa pada program studi;				
9	Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional	• Peningkatan kualitas capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; • Peningkatan mutu akademik internal untuk pencapaian akreditasi internasional.	• Program pembinaan prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik; • Program peningkatan proses belajar untuk mencapai mutu pendidikan dan lulusan yang unggul dan kompetitif; • Program peningkatan kepuasan pengguna lulusan; • Publikasi dosen dan mahasiswa bereputasi nasional dan internasional; • Program pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha; • Program peningkatan luaran hasil penelitian dan pengabdian berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, dll; • Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik;	• Lomba/kompetisi internal dibidang akademik/non akademik yang diselenggarakan institusi; • Insentif HKI hasil penelitian/pengabdian dosen dan mahasiswa; • Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik; • Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi secara akademik maupun non akademik; • Insentif penerbitan buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Perolehan hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional; • Pelaksanaan tracer study; • Monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna lulusan program studi;	70%	80%	90%	100%

		• Tracer study; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi.	• Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi; • Audit mutu internal; • Akreditasi internasional.

BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN

Dalam rangka memperkuat program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta menjaga keberlanjutannya maka dirumuskan pokok-pokok rencana pengembangan sebagai bagian integral dari upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik.

No	Sasaran	Rencana Pengembangan	Indikator	Target Pencapaian Kinerja			
				Periode I (2024-2029)	Periode II (2029-2034)	Periode III (2034-2039)	Periode IV (2039-2044)
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Adaptasi kurikulum terhadap kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Peninjauan kurikulum dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 3 tahun sekali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
		• Pembukaan program studi baru atau pengembangan program studi sesuai kebbutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Pembukaan atau pengembangan program studi dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 2 tahun sekali	5	5	5	5
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian ruang kelas dan pemutakhiran metode pembelajaran sesuai kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap program studi memiliki ruang kelas yang dapat berperan sebagai laboratorium/miniatur industri, dunia usaha, dan dunia kerja	50%	60%	80%	100%
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Perolehan sertifikat kompetensi berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap dosen memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	30%	50%	60%	80%
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pengangkatan praktisi sebagai dosen khusus atau sebagai dewan penyantun	Setiap program studi memiliki minimal 1 mitra praktisi yang dapat menjadi dewan penyantun	50%	70%	80%	100%
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Peningkatan prestasi dosen dibidang publikasi bereputasi internasional	Setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya	50%	70%	80%	100%

6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Kerjasama dalam seleksi dan penerimaan karyawan	Diselenggarakan bursa dan penempatan kerja di Politeknik setiap tahunnya	60%	80%	90%	100%
		• Kerjasama pengembangan laboratorium	Laboratorium program studi berperan sebagai lembaga pengujian bagi produk industri, dunia usaha, dan dunia kerja	30%	70%	90%	100%
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pembukaan kelas khusus (kelas kerjasama)	Program studi membuka kelas khusus (kelas kerjasama) setiap tahunnya	30%	50%	70%	90%
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• Perolehan akreditasi internasiona;	Setiap program studi memperoleh akreditasi internasional	30%	40%	50%	70%

BAB VII RENCANA ANGGARAN

Untuk merealisasikan berbagai program, kegiatan, dan rencana pengembangan Politeknik Baubau, maka disusun rencana anggaran dengan proyeksi sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator	Periode I (2024-2029)	Periode II (2029-2034)	Periode III (2034-2039)	Periode IV (2039-2044)
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	Peninjauan kurikulum dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 3 tahun sekali	5%	5%	5%	5%
		Pembukaan atau pengembangan program studi dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 2 tahun sekali	8%	8%	8%	8%
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap program studi memiliki ruang kelas yang dapat berperan sebagai laboratorium/miniatur industri, dunia usaha, dan dunia kerja	15%	18%	20%	22%
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap dosen memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	10%	10%	10%	10%
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	Setiap program studi memiliki minimal 1 mitra praktisi yang dapat menjadi dewan penyantun	5%	5%	5%	5%
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	Setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya	10%	10%	10%	10%
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Diselenggarakan bursa dan penempatan kerja di Politeknik setiap tahunnya	8%	7%	7%	6%
		Laboratorium program studi berperan sebagai lembaga pengujian bagi produk industri, dunia usaha, dan dunia kerja	12%	12%	13%	14%
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha,	Program studi membuka kelas khusus (kelas kerjasama) setiap tahunnya	12%	12%	12%	12%

	dan dunia kerja					
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	Setiap program studi memperoleh akreditasi internasional	15%	13%	10%	8%

BAB VIII PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini pada dasarnya dibuat sebagai ikhtiar untuk meramal dan mewujudkan masa depan yang dicita-citakan. RIP ini adalah acuan utama agar visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dicanangkan dapat terwujud. RIP secara fundamental menjadi peta jalan untuk menghindari ketidakpastian dan terbebas dari pekerjaan yang tidak berguna dalam membangun dan mengembangkan Politeknik. Dengan RIP dapat dipastikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya, menghasilkan inovasi, serta mendorong motivasi dan kerjasama dalam tim. Ditengah kompetisi perguruan tinggi yang semakin ketat, Politeknik pasti memiliki banyak tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan. Oleh karena itu, RIP menjadi sebuah proses yang vital dan harus dilakukan secara sistematis. Untuk implementasi RIP ini, penjabarannya akan disusun kedalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa melindungi dan memudahkan semua usaha dan aktivitas kita, Amin.
Wassalam.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 18 Agustus 2024

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil